

BAB IV

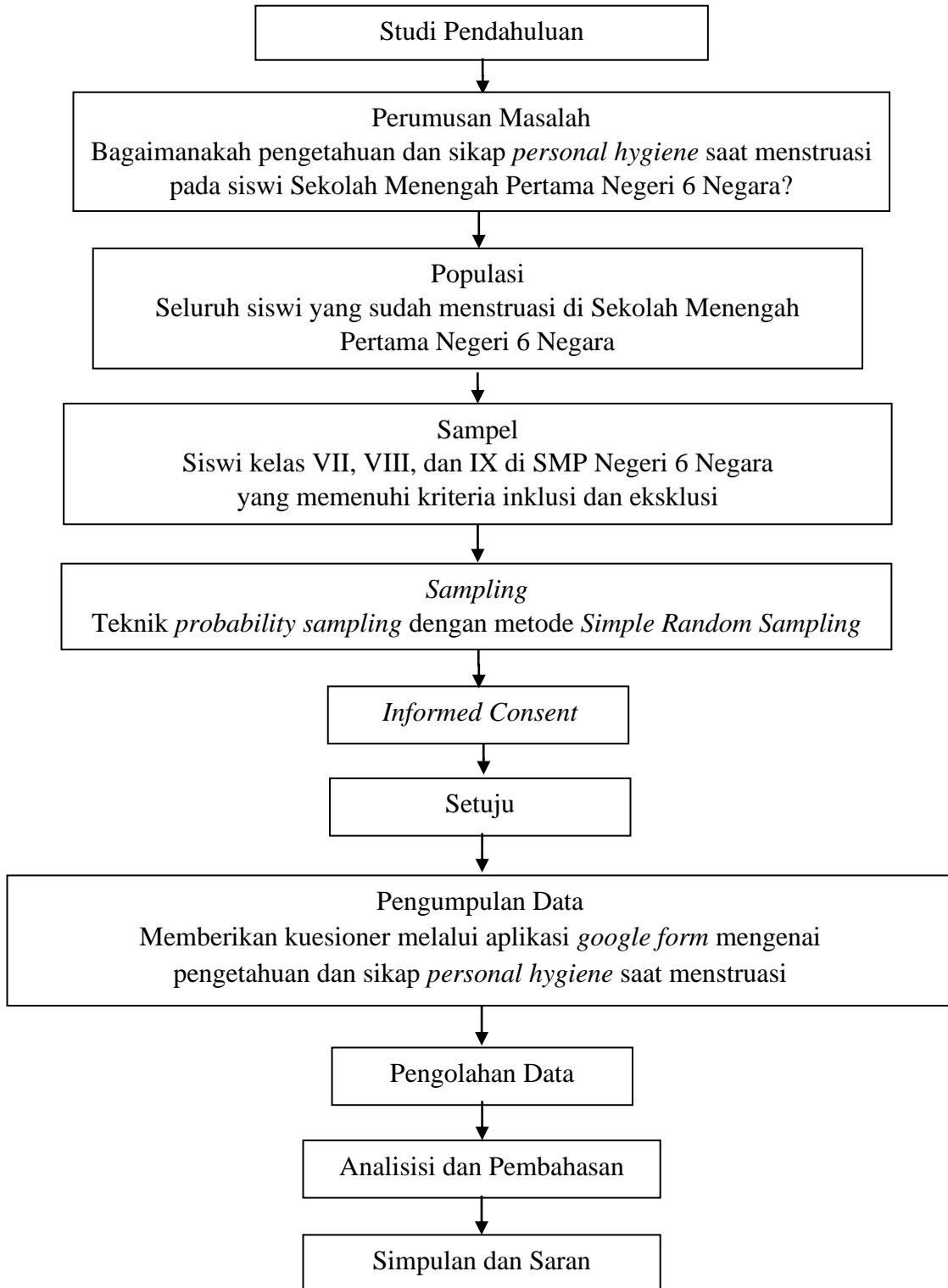
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud menyimpulkan. (Sugiyono, 2018).

Melalui penelitian deskriptif ini, maka akan diperoleh gambaran pengetahuan dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Negara dengan menggunakan pendekatan subjek secara *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada satu titik waktu tanpa dilakukan follow up dengan melakukan pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus (Notoatmodjo, 2010).

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Negara pada tanggal 17 April 2021. Dipilihnya SMP Negeri 6 Negara sebagai tempat penelitian karena disana belum pernah diadakan penelitian tentang pengetahuan dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan oleh peneliti yang berupa objek atau subjek penelitian yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian digunakan untuk dipelajari oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang sudah menstruasi di kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 6 Negara yang terdiri dari 12 kelas dengan jumlah sebanyak 117 orang.

2. Unit Analisis Responden

Subjek penelitian ini adalah siswi kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 6 Negara yang memenuhi kriteria inklusi:

- a. Siswi yang telah menyetujui *informed consent* dan bersedia menjadi responden.
- b. Siswi yang memiliki dan menggunakan *Handphone*.

Kriteri eksklusi:

- a. Siswi yang mengundurkan diri dari penelitian.

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi yang besarnya dihitung menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ($e = 0,1$).

Berdasarkan rumus tersebut, didapatkan besar sampel 54 orang (hasil perhitungan pada lampiran 3), untuk menghindari *drop out* maka 54 orang ditambah 10 % dari jumlah besar sampel, yaitu sebanyak 5 orang maka jumlah sampel di SMP Negeri 6 Negara adalah 59 orang.

Perhitungan sampel pada setiap kelas ditentukan secara acak dengan banyaknya siswi pada tiap-tiap kelas. Besarnya sampel yang diperlukan didapatkan dari rumus Isac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5 % (Sugiyono, 2017) pada tiap kelas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel pada tiap kelas

n = Besar sampel = 59

N_i = Jumlah populasi tiap kelas

N = Jumlah populasi total

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh besar sampel pada tiap kelas pada lampiran 4.

Tabel 1.
Distribusi Besar Sampel Pada Setiap Kelas di SMP Negeri 6 Negara

Kelas	Jumlah Populasi Kelas	Jumlah Sampel
VII A	6	3
VII B	5	2
VII C	8	4
VII D	2	1
VIII A	21	11
VIII B	9	4
VIII C	6	3
VIII D	7	3
IX A	15	8
IX B	13	7
IX C	15	8
IX D	10	5
Total	117	59

4. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Sampel pada masing-masing kelas diambil secara random dimana setiap anggota kelas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dibuatkan daftar nama-nama siswi yang diberikan oleh Guru

bagian Humas di SMP Negeri 6 Negara, kemudian dilakukan pengundian dengan menggunakan kelipatan 3, dimana setiap nama yang terdapat pada kelipatan 3 dijadikan sampel sampai ditemukan jumlah sampel sebanyak 59 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari siswi kelas VII, VIII, dan IX. Data diperoleh dengan memberikan kuesioner secara umum, kuesioner dalam penelitian ini berisi tentang identitas responden dan pertanyaan terkait pengetahuan dan pernyataan sikap *personal hygiene* saat menstruasi kepada seluruh siswi kelas VII, VIII, dan IX yang menjadi responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Hal pertama yang dilakukan sebelum mengumpulkan data yaitu mengurus permohonan ijin penelitian, kemudian setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dilakukan kesepakatan kepada kepala sekolah dan guru untuk melakukan penelitian secara online melalui *google form*. Setelah itu, didapatkan populasi siswi kelas VII, VIII, dan IX yang sudah menstruasi terbagi menjadi 12 kelas dengan jumlah populasi 117 orang. Kemudian dilaksanakan perhitungan sampel sampai ditemukan sampel sesuai dengan besar sampel yang ditentukan. Selanjutnya peneliti membuat daftar nama-nama siswi yang ada di setiap kelas, lalu dilakukan pengundian dengan menggunakan kelipatan 3, dimana setiap nama yang terdapat pada kelipatan 3 akan dijadikan sampel penelitian. Proses selanjutnya, peneliti mengundang responden yang telah terpilih menjadi

sampel untuk dimasukkan ke *whatsapp group* yang telah dibuat peneliti atas bantuan dari pihak sekolah untuk diberi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan serta diberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner kemudian meminta persetujuan untuk dapat dijadikan responden. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui *google form* sesuai dengan kesepakatan dengan pihak sekolah. Sebelum kuesioner disebar, peneliti terlebih dahulu menginformasikan mengenai jenis-jenis pertanyaan dan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner, kemudian link <https://forms.gle/ZbPwXdtzfP7YVY9A9> yang berisi kuesioner disebar via *whatsapp group* dan diisi oleh responden selama kurang lebih 40 menit.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dalam bentuk *google form* mengenai pengetahuan dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi sebanyak 36 butir dengan masing-masing dari pengetahuan yaitu 20 soal dan sikap 16 soal yang diadopsi dari penelitian Ni Luh Ade Saraswati dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Sex Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Denpasar Tahun 2012” dan dari penelitian Ismi Sulaikha dengan judul “Hubungan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Jombang Tahun 2018” yang dimodifikasi kembali dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner.

a. Uji validitas

Uji validitas yang telah digunakan adalah uji validitas *content* (isi) dan uji validitas konstruk (struktur). Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi kuesioner dengan isi yang terdapat dalam konsep dan menguji validitas konstruk. Uji validitas dilakukan oleh pakar dari institusi pendidikan yaitu Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan. Hasil dari uji validitas pada pertanyaan pengetahuan terdapat 20 pertanyaan yang diganti kalimatnya agar lebih spesifik mengenai *personal hygiene* saat menstruasi. Sedangkan dari 16 pernyataan sikap, terdapat 6 pernyataan yang diganti kalimatnya. Setelah pengujian konstruk oleh pakar, diteruskan uji coba kuesioner pada populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Uji coba kuesioner ini dilakukan pada tanggal 13 April 2017 di SMP Negeri 4 Negara. Pemilihan lokasi ini karena SMP Negeri 4 Negara merupakan sekolah berstandar internasional yang sama dengan SMP Negeri 6 Negara. Besar sampel yang digunakan yaitu 30 orang dari kelas VII, VIII, dan IX. Setelah dilakukan uji coba kuesioner selanjutnya dilakukan analisis uji validitas, hasil uji validitas pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi didapatkan rentang hasil 0,573 sampai 0,905, sedangkan hasil uji validitas sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi didapatkan rentang hasil 0,578 sampai 0,897. Seluruh pertanyaan dikatakan valid jika hasil korelasi setiap item $\geq 0,367$ (Sugiyono, 2017).

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau sebuah pengamatan apabila sebuah fakta yang dilakukan pengukuran beberapa kali dan

pada waktu yang berbeda (Nursalam, 2016). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menggunakan rumus *Alfa Cronbach Coefficient-Alpha* dan nilai r tabel (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan bantuan komputer untuk melakukan uji reliabilitas sehingga didapatkan hasil semua butir pertanyaan pengetahuan dan sikap dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian karena nilai $r \geq 0,6$. Nilai reliabilitas pengetahuan dan sikap yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 0,966 dan 0,953 sehingga dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah Notoatmodjo (2012), yaitu :

a. Editing

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner yang telah di isi. Data yang diperoleh adalah jawaban responden mengenai gambaran pengetahuan dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi melalui kuesioner yang telah dijawab. Data kuesioner yang telah diisi oleh responden dilihat kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban. Mengedit dilakukan untuk menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan dalam upaya memudahkan pengolahan data di komputer.

c. *Skoring*

Kegiatan yang dilakukan dengan memberi skor berdasarkan jawaban responden. Pemberian skor untuk setiap variabel pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi, setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar diberi skor jawaban dengan nilai 1 dan salah dengan nilai 0. Pemberian skor untuk variabel sikap *personal hygiene* saat menstruasi skor tertinggi 4 sampai 1 diberikan pada jawaban pada pernyataan *favourable* (positif), sedangkan pernyataan yang *unfavourable* (negatif) skor tertinggi 1 sampai 4.

d. *Entering*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke perangkat komputer.

e. *Tabulating*

Memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dilakukan

dengan bantuan komputer. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan pengetahuan dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi. Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan.

a. Pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi

Analisis data akan digunakan menggunakan distribusi frekuensi dengan

$$\text{rumus: } P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban benar

f = Frekuensi

n = Jumlah pertanyaan

Setelah didapat persentase dari perhitungan diatas, nilai tersebut dikelompokkan menjadi:

- 1) Baik, jika nilainya $\geq 76-100\%$
- 2) Cukup, jika nilainya $56-75\%$
- 3) Kurang, jika nilainya $\leq 55\%$

b. Sikap *personal hygiene* saat menstruasi

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan distribusi kuesioner. Data yang dikumpulkan dengan distribusi frekuensi dengan skala ordinal yang bertujuan mengubah data mentah menjadi data yang lebih berarti. Artinya data ini digunakan sebagai landasan untuk menyusun kesimpulan yang diukur dengan

$$\text{rumus: } n = SP \frac{x}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

n = nilai yang didapat

SP = skor yang didapat

SM = skor maksimal

Scoring personal hygiene saat menstruasi :

Pernyataan positif

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang-kadang = 2

Tidak pernah = 1

Pernyataan negatif

Selalu = 1

Sering = 2

Kadang-kadang = 3

Tidak pernah = 4

Setelah didapat persentase dari perhitungan diatas, nilai tersebut dikelompokkan menjadi:

- 1) Baik, jika nilainya $\geq 76-100\%$
- 2) Cukup, jika nilainya $56-75\%$
- 3) Kurang, jika nilainya $\leq 55\%$

3. Etika Penelitian

Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian menurut Sudibyo (2013), yaitu :

- a. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Subjek berhak memilih untuk ikut serta atau tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan keterlibatan subjek dalam penelitian dan

memfasilitasi subjek dengan *informed consent*. Dalam penelitian ini responden bebas memilih untuk bersedia atau tidak menjadi responden.

b. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Menyangkut upaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden.

c. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian, subjek tidak dipilih berdasarkan suku, ras, dan agama yang dianut oleh subjek.

